

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah LKJIP 2025

DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar ini merupakan pertanggung jawaban pencapaian Sasaran Strategis / Kinerja Utama Tahun 2025 sebagaimana dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan berpedoman pada Permenpan dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta acuan yang dipakai merujuk pada Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2021-2026.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu disampaikan terima kasih yang sebesar besarnya.

Demikian semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2025 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Blitar, 03 Februari 2026

Plt. Kepala Dinas Kepemudaan Dan
Olahraga Kota Blitar

Heru Eko Pramono S.Stp, M.M.
Pembina Utama Muda (IV/a)
NIP. 197504091996021002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Blitar yang dibentuk berdasarkan Pasal 4 Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2016 sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Sebagaimana Peraturan Walikota Blitar Nomor 54 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga, maka sebagai lembaga teknis Dinas Kepemudaan dan Olahraga dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar menjalankan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga berdasarkan perundang undangan ;
2. Pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
3. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
4. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
5. Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Dinas ;
6. Perumusan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan ;
7. Perumusan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan ;
8. Perumusan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan pengembangan kapasitas daya saing kepramukaan ;
9. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketata laksanaan, ketatausahaan,

- pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas ;
10. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja ;
 11. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor ;
 12. Penyusunan dan pelaksanaan Standart Pelayanan Publik (SPP) dan Standart Operasional Prosedur (SOP) ;
 13. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) ;
 14. Pelaksanaan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan / atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan ;
 15. Pengelolaan pengaduan masyarakat di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
 16. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah ;
 17. Pelaksanaan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) ;
 18. Pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
 19. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

Sejalan dengan tugas dan fungsi yang diemban, maka Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar melaksanakan MISI yang ke 2 RPJMD Kota Blitar Tahun 2021 – 2026 yaitu ***“Meningkatkan SDM Yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani – Rohani, Cerdas Dan Berkarakter”*** dan SASARAN yang ke 3 yang merupakan Tujuan Strategis Organisasi yaitu ***“Meningkatnya Prestasi Olahraga dan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan”***.

Untuk merealisasikan Tujuan tersebut, selanjutnya dijabarkan dalam Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar terdiri atas :

1. Persentase Peningkatan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah

- 2. Persentase Peningkatan Prestasi olahraga dalam Even Regional**
- 3. Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan**
- 4. Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)**
- 5. Persentase Prestasi Olahraga**
- 6. Nilai SAKIP Perangkat Daerah**

Secara umum Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kepemudaan dan Olahraga 2021 - 2026 Kota Blitar telah menetapkan 1 (Satu) Tujuan dengan 2 (Dua) Indikator Kinerja Utama dan 3 (Tiga) Sasaran dengan 4 (Empat) Indikator Kinerja yang menjadi tanggung jawab organisasi. Keberhasilan pencapaian tersebut harus diwujudkan dan menjadi tanggung jawab organisasi dan dicapai dalam kurun waktu 5 tahun.

Operasionalisasi Sasaran Strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar di dalam menyukseskan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Blitar 2021 – 2026 Kota Blitar, adalah dengan ditetapkan **4 (Empat) Program, 15 (Lima Belas) Kegiatan dan 32 (Tiga Puluh Dua) Sub Kegiatan**, dalam Rencana Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2025 antara lain :

- I. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan**
 - 1. Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten / Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten / Kota**
 - Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha Pemula Tingkat Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepemimpinan Pemuda tingkat kabupaten/kota
 - Sub Kegiatan Pelaksanaan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota
 - Sub Kegiatan Penyediaan dan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Tingkat Kabupaten/Kota
 - 2. Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota**

- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan Melalui Kemitraan Berbasis Peneguhan Kemandirian Ekonomi Pemuda Tingkat Kabupaten/Kota

II. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

1. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota

- Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana Olahraga Melalui Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan dan Pengawasan Prasarana Olahraga di Tingkat Kabupaten/Kota

2. Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten / Kota

- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota
- Sub Kegiatan Keikutsertaan Anggota Kontingen Kabupaten/Kota Dalam Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga

3. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi

- Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan Olahraga Bagi yang Berprestasi dan/atau Berjasa dalam Memajukan Olahraga
- Sub Kegiatan Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)

4. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga

- Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait

5. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi

- Sub Kegiatan Pemassalan Olahraga dan Penyelenggaraan Festival Olahraga Rekreasi yang Berjenjang dan Berkelanjutan pada Tingkat Daerah, Nasional, dan Internasional

III. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

1. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan

- Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah

- Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah
- IV. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota**
- 1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
- Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
- 2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**
- Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran
- 3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**
- Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
 - Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang- Undangan
- 4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah**
- Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor
 - Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
 - Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan
 - Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- 5. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**
- Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- 6. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- 7. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
- Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya

Adapun Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar pada Tahun 2025 sebagai berikut :

**Perubahan Perjanjian Kinerja Dispora
Tahun 2025**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Prestasi Olahraga dan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah	Persentase Peningkatan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah	0.89%
		Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga dalam Even Regional	4.05%
2.	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan Daerah	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan	52.45%
		Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	60.65 (Indeks)
3.	Meningkatnya Prestasi Olahraga	Persentase Prestasi Olahraga	78.02%
4.	Meningkatnya kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	86.50 (Nilai)

Anggaran untuk mendukung pelaksanaan Sasaran Strategis OPD sebagaimana tertuang didalam Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, adalah sebesar **Rp. 14.872.423.079,-** (*Empat Belas Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Empat Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Tujuh Puluh Sembilan Rupiah*) sebagai berikut :

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	SUMBER DANA
1	2	3	4
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 5.165.677.057,-	Dana Alokasi Umum (DAU), Pendapatan

			Bagi Hasil
2.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 2.502.938.200,-	Pendapatan Bagi Hasil
3.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp. 6.875.156.622,-	Pendapatan Bagi Hasil
4.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp. 328.651.200,-	Pendapatan Bagi Hasil
J U M L A H		Rp. 14.872.423.079,-	

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar berkomitmen memberikan pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun yang bersangkutan. Hal tersebut dimaksudkan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian sasaran. Adapun Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sangat Berhasil	Berhasil
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Dan Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan	Persentase Peningkatan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah	0.89%	0.643%	72.25%		√
		Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga dalam Even Regional	4.05%	4.366%	107.8%	√	
2.	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan Daerah	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan	52.45%	51.89%	98.93%		√
		Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	60.65 Indeks	64 Indeks	105.53%	√	
3.	Meningkatnya Prestasi Olahraga	Persentase Prestasi Olahraga	78.02%	77.14%	98.87%		√

4.	Meningkatnya tata kelola Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	86.50 Nilai	86.50 Nilai	100%	√	
----	---	------------------------------	----------------	----------------	------	---	--

Sumber Data : Dispora Tahun 2025

Berdasarkan akumulasi Capaian Indikator Kinerja Utama tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar selama tahun 2025 termasuk kategori 1 (satu) yaitu **SANGAT BERHASIL**.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Kepemudaan dan Olahraga pada Tahun 2025 didukung dengan anggaran sebesar **Rp. 14.872.423.079,-** (Empat Belas Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Empat Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Tujuh Puluh Sembilan Rupiah) bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Bagi Hasil. Anggaran tersebut terdiri dari BELANJA OPERASI sebesar Rp. **13.937.671.379,-** (Tiga Belas Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Sembilan Rupiah) dan BELANJA MODAL sebesar **Rp. 934.751.700,-** (Sembilan Ratus Tiga Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Satu Ribu).

- | | | | | |
|---------------|-----------------|---|------------|-------------------------|
| 1. | Belanja Operasi | : | Rp. | 13.937.671.379,- |
| 2. | Belanja Modal | : | Rp. | 934.751.700,- |
| Jumlah | | : | Rp. | 14.872.423.079,- |

Sedangkan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2025 ditunjukkan dalam tabel berikut :

TUJUAN / SASARAN / PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALIS ASI	CAPAIA N	ALOK ASI	REALIS ASI	CAPAI AN
1	2	3	4	5	6	7	8
Tujuan : Meningkatkan Prestasi Olahraga dan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah	Persentase Peningkatan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah	0.89%	0.649%	72.25%	2.831.589.400	2.208.221.759	77.89 %

TUJUAN / SASARAN / PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALIS ASI	CAPAIA N	ALOK ASI	REALIS ASI	CAPAI AN
1	2	3	4	5	6	7	8
Sasaran : Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan daerah	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan	52.45%	51.89%	98.93%			
	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	60.65 Indeks	64 Indeks	105.53 %			
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan yang aktif	87%	83%	95.4%	2.502.938.200	1.879.573.560	75.09 %
	Persentase Pemuda yang mendapatkan Pelatihan Kader, Pengembangan Kepemimpinan, Kepedulian, Kesukarelawan dan Kepeloporan Pemuda	6.88%	6.9%	100.29 %			
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepramukaan	Persentase Kelompok Pramuka Aktif	73%	82%	112.33 %	328.651.200	328.648.199	100%
Tujuan : Meningkatnya Prestasi Olahraga dan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah	Persentase Peningkatan Prestasi olahraga dalam Even Regional	4.05%	4.366%	107.8%	6.875.156.622	6.649.404.938	96.72 %
Sasaran : Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase Prestasi Olahraga	78.02%	77.14%	98.87%			

TUJUAN / SASARAN / PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALIS ASI	CAPAIA N	ALOK ASI	REALIS ASI	CAPAI AN
1	2	3	4	5	6	7	8
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Cakupan Pembinaan Atlet Muda	42%	45.47%	108.26 %	6.875.156.622	6.649.404.938	96.72 %
	Cakupan Pelatih yang tersertifikasi	70%	68.95%	98.5%			
	Cakupan fasilitas olahraga sesuai standar	73%	73.33%	100.45 %			
Tujuan : Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	86.50 Indeks	86.50 Indeks	100%	5.165.677.057	4.762.914.029	92.2%
Sasaran : Meningkatnya kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	86.50 Indeks	86.50 Indeks	100%			
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	86.5 Indeks	87.85 Indeks	101.56 %	5.165.677.057	4.762.914.029	92.2%

Sumber Data : Dispora Tahun 2025

Adapun Efisiensi penggunaan Sumber Daya Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan Daerah	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan	98.93%	77.89%	1.27	Efisien
		Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	105.53%	77.89%	1.36	Efisien

2.	Meningkatnya Prestasi Olahraga	Persentase Prestasi Olahraga	98.87%	96.72%	1.02	Efisien
3.	Meningkatnya tata kelola Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	100%	92.2%	1.08	Efisien

Sumber Data : Dispora Tahun 2025

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- 1) **Indikator Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan** sebesar 98,93% dengan penyerapan anggaran 77,89%, menghasilkan tingkat efisiensi 1,27 (**efisien**). Nilai ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan anggaran yang tidak terlalu besar, tingkat partisipasi pemuda hampir mencapai target secara optimal. Kondisi ini mencerminkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan cukup efektif dalam mendorong keterlibatan pemuda, serta menunjukkan adanya potensi peningkatan capaian apabila dukungan program terus diperkuat.
- 2) **Indikator Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)** menunjukkan capaian sebesar 105,53% dengan penyerapan anggaran 77,89% dan tingkat efisiensi 1,36 (**efisien**). Hal ini menandakan kinerja yang sangat baik karena target terlampaui dengan penggunaan anggaran yang relatif hemat. Tingginya efisiensi menunjukkan bahwa program pembangunan pemuda memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pemuda, baik dari aspek pendidikan, kesehatan, maupun partisipasi sosial.
- 3) **Indikator Persentase Prestasi Olahraga** sebesar 98,87% dengan penyerapan anggaran 96,72%, sehingga menghasilkan tingkat efisiensi 1,02 (**efisien**). Ini menunjukkan bahwa kinerja hampir mencapai target dengan penggunaan anggaran yang seimbang. Program pembinaan olahraga dinilai berjalan cukup efektif dan stabil, meskipun masih terdapat ruang kecil untuk peningkatan agar target dapat dilampaui pada periode berikutnya.
- 4) **Indikator Nilai SAKIP Perangkat Daerah** mencapai 100% dari target dengan penyerapan anggaran sebesar 92,2% dan tingkat efisiensi 1,08 (**efisien**). Hal

ini menunjukkan bahwa tata kelola kinerja organisasi telah berjalan dengan baik dan mampu mencapai target secara optimal tanpa harus menggunakan seluruh anggaran yang tersedia. Kondisi ini mencerminkan pengelolaan administrasi dan manajemen kinerja yang efektif serta efisien.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
KOTA BLITAR	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi	2
C. Maksud dan Tujuan	4
D. Dasar Hukum	5
E. Aspek – aspek Strategis	7
F. Isu isu Strategis	8
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	17
A. Rencana Strategis 2021-2026	11
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	18
C. Progres Tindak Lanjut atas Rekomendasi LKj IP Tahun 2024	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
A. Pengukuran Capaian Kinerja / Sasaran	22
1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2025	23
2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 – 2025	31
3 Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Akhir Periode RENSTRA	34
4 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Kabupaten Tulungagung	37
B. Akuntabilitas Keuangan	37

1	Alokasi Per Sasaran Pembangunan	38
2	Pencapaian Kinerja dan Anggaran	38
3	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	41
C.	Prestasi / Penghargaan	43
BAB IV	PENUTUP	45
A.	Kesimpulan	45
B.	Langkah Perbaikan/Saran	40



DAFTAR TABEL

1.	Gambar 1.1	: Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar	4
2.	Tabel 1.1	: Skala Prioritas Kriteria Tujuan Pembangunan ...	8
3.	Tabel 1.2	: Penilaian Bobot Isu Strategis Berdasarkan Skala Prioritas	9
4.	Tabel 1.3	: Pemilihan Isu Strategis Berdasarkan Nilai Prioritas Tertinggi	10
5.	Tabel 2.1	: Tujuan dan Sasaran OPD Tahun 2025	13
6.	Tabel 2.2	: Keterkaitan RPJMD Kota Blitar 2021 - 2026 dengan RENSTRA OPD 2021 – 2026	16
7.	Tabel 2.3	: Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2025	17
8.	Tabel 2.4	: Progres Tindak Lanjut atas Rekomendasi LKjIP Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2024.....	19
9.	Tabel 3.1	: Atribut Capaian Indikator Kinerja	23
10.	Tabel 3.2	: Pencapaian Indikator Kinerja Urusan Kepemudaan Tahun 2025	24
11.	Tabel 3.3	: Pencapaian Indikator Kinerja Keolahragaan Tahun 2025	27
12.	Tabel 3.4	: Pencapaian Indikator Kinerja Nilai SAKIP Perangkat Daerah Tahun 2024	29
13.	Tabel 3.5	: Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 – 2025	32
14.	Tabel 3.6	: Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai dengan Akhir Periode Renstra	34
15.	Tabel 3.7	: Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Provinsi	36
16.	Tabel 3.8	: Alokasi Per Sasaran Pembangunan	38
17.	Tabel 3.9	: Pencapaian Kinerja dan Anggaran	39
18.	Tabel 3.10	: Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	42

19.	Tabel 3.11	:	Even Olahraga yang Diikuti dan Prestasi Tahun 2025 ...	43
20.	Tabel 4.1	:	Capaian Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2025	46
21.	Tabel 4.2	:	Rencana Tindak Lanjut LKJ IP Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2025	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mekanisme evaluasi dan pembinaan atas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah sebagaimana dimaksud Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, menempatkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) menjadi salah satu tolok ukur untuk melihat tingkat keberhasilan atau bahkan sebuah kegagalan terhadap kinerja sasaran / program dan kegiatan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Sebagaimana ditetapkan dalam Permenpan dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 dan Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap pemerintah daerah mempunyai kewajiban untuk membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) setiap akhir Tahun Anggaran, sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan, program dan kebijaksanaan selama satu Tahun Anggaran. Disamping sebagai kewajiban, maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada hakekatnya merupakan kebutuhan Pemerintah Daerah dalam rangka penyelenggaraan pembangunan yang berkualitas, dalam arti mengalami peningkatan / penurunan baik dari sisi pelaksanaan maupun hasil -hasilnya. Karena LKjIP tidak lain merupakan bentuk pertanggung jawaban konkrit atas penyelenggaraan kelompok sasaran yang didukung program dan kegiatan yang dibiayai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Pertanggungjawaban kinerja dapat dicermati dengan menggunakan sistem dan prosedur yang sama, sebagaimana sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan keputusan / petunjuk pelaksanaannya. Pertanggungjawaban kinerja dimulai dari pengukuran kinerja masing-masing kegiatan. Selanjutnya dari hasil pengukuran kinerja dilakukan prosedur evaluasi kinerja dimulai dari evaluasi kinerja, evaluasi kinerja program dan evaluasi kinerja kebijakan daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2025 dimaksudkan sebagai salah satu media untuk

mengukur tingkat pelaksanaan akuntabilitas kinerja organisasi. Sebagai media hubungan kerja organisasi, laporan ini memuat informasi dan data yang telah diolah, meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan tanggung jawab (responsibilitas) atas pemberian mandat, delegasi wewenang ataupun amanah, terkait dengan berbagai sumberdaya yang digunakan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh sekretaris daerah. Dengan demikian Laporan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar diharapkan dapat menjadi :

- 1) Umpan balik bagi peningkatan kinerja ;
- 2) Wahana untuk mengetahui dan menilai keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab instansi ;
- 3) Daya dorong (supporting unit) bagi SKPD lain untuk menyelenggarakan tugas umum dan pembangunan daerah secara baik sesuai ketentuan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

B. Kedudukan, Tugas Pokok Dan Fungsi

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2016 sebagaimana diubah dengan Peraturan Walikota Blitar Nomor 54 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga. Dinas Kepemudaan dan Olahraga merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi Kewenangan Daerah. Dinas Kepemudaan dan Olahraga dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah, dengan tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan. Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar menjalankan fungsi sebagai berikut :

- 1) Perumusan kebijakan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga berdasarkan perundang undangan ;
- 2) Pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;

- 3) Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
- 4) Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
- 5) Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Dinas ;
- 6) Perumusan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan ;
- 7) Perumusan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan ;
- 8) Perumusan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan pengembangan kapasitas daya saing kepramukaan ;
- 9) Pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas ;
- 10) Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja ;
- 11) Penyelenggaraan keamanan, kebersihan dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor ;
- 12) Penyusunan dan pelaksanaan Standart Pelayanan Publik (SPP) dan Standart Operasional Prosedur (SOP) ;
- 13) Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) ;
- 14) Pelaksanaan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan / atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan ;
- 15) Pengelolaan pengaduan masyarakat di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
- 16) Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah ;
- 17) Pelaksanaan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) ;

18) Pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;

19) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

Susunan organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretaris membawahi Sub Bagian Umum, Keuangan dan Kepegawaian;
- c. Bidang Kepemudaan;
- d. Bidang Olahraga;
- e. Kelompok Jaatan Fungsional.



C. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Tahun 2025 ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja Sekretariat Daerah Kota Blitar pada Tahun 2025, dengan tujuan:

- 1) Sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja oleh pemerintah daerah maupun masyarakat;

- 2) Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
- 3) Memberikan informasi guna penyempurnaan dokumen perencanaan serta kinerja periode yang akan datang;
- 4) Sebagai bahan penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang;
- 5) Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya;
- 6) Sebagai media dalam upaya menyempurnakan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) menuju pemerintahan yang bersih (clean government), dan untuk memenuhi tiga pilar utama tata kelola pemerintahan yang baik yaitu akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

D. Dasar Hukum

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar tahun 2025 berdasarkan pada:

- 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
- 3) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 6) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

- 7) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah;
- 8) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 9) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 10) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 11) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 12) Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
- 13) Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Blitar Tahun 2021 – 2026;
- 14) Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 15) Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 9 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
- 16) Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 17) Peraturan Walikota Blitar Nomor 48 Tahun 2021 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Blitar Tahun 2021-2026, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Walikota Blitar Nomor 65

Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 48 Tahun 2021 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Blitar Tahun 2021-2026;

- 18) Peraturan Walikota Blitar Nomor 54 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar;
- 19) Peraturan Walikota Blitar Nomor 99 Tahun 2022 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kota Blitar Tahun 2022-2026, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Blitar Nomor 12 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 99 Tahun 2022 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kota Blitar Tahun 2022-2026;
- 20) Peraturan Walikota Nomor 55 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
- 21) Peraturan Walikota Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Nomor 55 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
- 22) Peraturan Walikota Blitar Nomor 20 Tahun 2025 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2025;
- 23) Peraturan Walikota Nomor 47 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
- 24) Peraturan Walikota Nomor 53 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Nomor 47 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

E. Aspek-aspek Strategis

1) Aspek Strategis Kepemudaan

- Peningkatan Kapasitas dan Daya Saing Pemuda
- Penguatan Kelembagaan Organisasi Kepemudaan;
- Pengembangan Kawirausahaan Muda;
- Peningkatan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Daerah.

2) Aspek Strategis Keolahragaan

- Penguatan Sistem Pembinaan Atlet secara berkelanjutan;
- Penjaringan dan Pemetaan Atlet Muda Potensial;

- Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas SDM Keolahragaan;
- Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga;
- Penguatan tata Kelola dan Kemitraan Keolahragaan.

F. Isu-isu Strategis

Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam Perencanaan Pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di masa yang akan datang. Isu Strategis Daerah akan menggambarkan dinamika lingkungan eksternal baik skala regional, nasional maupun internasional yang berpotensi memberi dampak terhadap daerah dalam kurun waktu jangka menengah.

Isu Strategis Pembangunan Daerah Kota Blitar didasarkan pada permasalahan pembangunan yang dihadapi, tantangan dan potensi pembangunan yang belum terkelola dan dapat menjadi peluang untuk dikembangkan dimasa yang akan datang.

Penelaahan faktor-faktor dari pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar yang mempengaruhi dan menyelesaikan permasalahan pembangunan daerah di kota Blitar dimana permasalahan tersebut terurai di masyarakat sehingga dapat dirangkai menjadi Isu Strategis melalui peninjauan dari :

- 1) Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah ;
- 2) Sasaran Jangka Menengah pada Renstra K/L ;
- 3) Sasaran Jangka Menengah dari Renstra Perangkat Daerah Propinsi / Kabupaten / Kota ;
- 4) Implikasi RTRW bagi pelayanan Perangkat Daerah ; dan
- 5) Implikasi KLHS bagi pelayanan Perangkat Daerah.

Tabel 1.1
Skala Prioritas Kriteria Tujuan Pembangunan

NO.	KRITERIA	BOBOT
1	2	3
1.	Memiliki pengaruh yang besar / signifikan terhadap pencapaian sasaran Renstra K/L	20
2.	Merupakan tugas dan tanggung jawab Perangkat Daerah	20

NO.	KRITERIA	BOBOT
1	2	3
3.	Dampak yang ditimbulkan terhadap publik	25
4.	Memiliki daya ungkit untuk pembangunan daerah	20
5.	Kemungkinan atau kemudahannya untuk ditangani	15
	TOTAL	100

Dari hasil penyusunan bobot kriteria, langkah berikutnya adalah menyusun daftar Isu Strategis yang berhasil dirangkum dari berbagai alternative yang bisa digunakan sebagai acuan pelaksanaan Tujuan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Berikut ini adalah daftar isu Strategis yang telah ditentukan beserta besaran bobot nilai kriteria :

Tabel 1.2
Penilaian Bobot Isu Strategis Berdasarkan Skala Prioritas

No.	Isu Strategis	Nilai Skala Kriteria Ke -					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Peningkatan kualitas pemuda dalam pembangunan	20	20	25	15	15	95
2.	Peningkatan wawasan dan kepeloporan pemuda dalam meningkatkan karakter bangsa	20	15	15	10	10	70
3.	Peningkatan kapasitas wirausahawan muda	15	15	25	20	15	90
4.	Peningkatan peran serta pemuda dalam permasalahan sosial	20	15	20	15	10	80
5.	Peningkatan potensi wawasan dan kreatifitas pemuda	20	15	20	20	10	85
6.	Peningkatan prestasi olahraga melalui program pembibitan dan pembinaan atlet pelajar berbasis IPTEK	20	20	25	15	15	95
7.	Peningkatan kebudayaan dan pemasalan olahraga masyarakat	20	15	25	15	15	90
8.	Pembinaan dan peningkatan partisipasi penyandang disabilitas	20	20	15	15	15	85
9.	Peningkatan akses kerjasama dengan stakeholder dan pihak	15	15	15	15	10	70

No.	Isu Strategis	Nilai Skala Kriteria Ke -					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1	2	3	4	5	6	7	8
	ke tiga sebagai mitra pelaksanaan program kegiatan kepemudaan dan Olahraga						
10.	Peningkatan penyelenggaraan event dan kompetisi olahraga	20	20	15	10	15	80
JUMLAH							840

Dari hasil pembobotan nilai kriteria Isu Strategis diperoleh nilai rata-rata dari tiap Isu Strategis, dimana prioritas Isu Strategis yang dipilih adalah yang memiliki skor lebih tinggi dibanding yang lain. Dari 10 (sepuluh) Isu Strategis yang berhasil diakomodasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar memilih rumusan Isu Strategis yang memiliki skor 4 terbesar, sehingga didapat Isu Strategis sebagai berikut:

Tabel 1.3
Pemilihan Isu Strategis berdasarkan Nilai Prioritas Tertinggi

No.	Isu - Isu Strategis	Total Skor	Rata- Rata Skor
1	2	3	4
1	Peningkatan Kualitas Pemuda Dalam Pembangunan	95	0.11
2	Peningkatan Kapasitas Wirausahawan Muda	90	0.10
3	Peningkatan Prestasi Olahraga Melalui Program Pembibitan Dan Pembinaan Atlet Pelajar Berbasis IPTEK	95	0.11
4	Peningkatan Pembudayaan Dan Pemasalan Olahraga Masyarakat	90	0.10

Dengan mempertimbangkan hasil identifikasi permasalahan diatas, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar menetapkan **2 (dua) Isu Strategis** yaitu :

- A. Peningkatatan Kualitas Pemuda dalam Pembangunan;
- B. Peningkatan Prestasi Olahraga Melalui Program Pembibitan dan Pembinaan Atlet Pelajar Berbasis IPTEK.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Perencanaan kinerja disusun sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam jangka waktu 5 (lima) tahun secara sistematis, terarah dan terpadu. Perencanaan ini memperhitungkan analisis situasi, kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman serta isu-isu strategis. Dalam rencana strategis disusun suatu tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang disesuaikan dengan tupoksi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dengan mempertimbangkan kemampuan unit pelaksana yang tujuannya yaitu untuk mengetahui potensi yang dapat mendukung penyelenggaraan tugas Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar serta untuk mengetahui permasalahan dan upaya pemecahannya dalam penyelenggaraan tugas Tahun Anggaran 2021 – 2026.

A. Rencana Strategis 2021-2026

Rencana Strategis adalah merupakan proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan yang beresiko, dengan memanfaatkan sebanyak – banyaknya pengetahuan antisipatif dan pengorganisasian secara sistematis usaha – usaha pelaksanaan keputusan tersebut serta mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisasi dan sistematis.

Rencana Strategis dihasilkan melalui suatu proses yang berorientasi pada hasil secara sistematis dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain, kondisi riil, potensi, hambatan, resiko serta pengembangan kedepan, sehingga tujuan dan sasaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dapat mendukung perwujudan visi dan misi Kota Blitar. Proses tersebut telah menghasilkan Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar yang memuat tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi serta program dan kegiatan pokok yang akan dilaksanakan sampai dengan tahun 2026.

Erat kaitannya dengan pencapaian visi misi Kota Blitar, maka dokumen perencanaan strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar harus dapat mengintegrasikan kepentingan dari berbagai unsur dan komponen yang ada serta dapat diimplementasikan dalam rencana kerja tahunan Dinas Kepemudaan dan

Olahraga Kota Blitar.

Visi Kota Blitar sebagaimana dijabarkan didalam RPJMD Kota Blitar Tahun 2021 – 2026 adalah ***“TERWUJUDNYA KOTA BLITAR KEREN, UNGGUL, MAKMUR DAN BERMARTABAT”***.

Visi ini menjadi landasan seluruh masyarakat Kota Blitar dalam melaksanakan pembangunan di Kota Blitar, dan juga merupakan target capaian yang menjadi keinginan dan cita-cita serta impian yang akan diwujudkan oleh Walikota dan Wakil Walikota Blitar dalam 5 (Lima) tahun kedepan.

Sebagai upaya mewujudkan Visi tersebut, ditetapkan 5 Misi Kota Blitar yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Misi ke-1 : Meningkatkan Tata Kehidupan Yang Religius, Nasionalis, Setara Gender dan Berkepribadian Dalam Kebudayaan.
2. Misi ke-2 : Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkarakter Keren, Sehat dan Berdaya Saing.
3. Misi ke-3 : Berdikari Secara Ekonomi yang Berorientasi pada Ekonomi Kreatif, Pariwisata dan Perdagangan Berbasis Digital.
4. Misi ke-4 : Meningkatkan Infrastruktur dan Tata Ruang yang Berwawasan Lingkungan Hidup dan Berkeadilan.
5. Misi ke-5 : Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih Berbasis Teknologi Informasi.

Dalam mendukung dan mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kota Blitar terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar tersebut adalah pada Misi Kota Blitar ***“MISI 2 : Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter.”***

Untuk mendukung Visi dan Misi RPJMD Kota Blitar 2021-2026 tersebut Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar sesuai tugas pokok dan fungsinya menetapkan Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun kedepan. Tujuan merupakan penjabaran dari Visi dan Misi yang telah ditetapkan, yakni pencapaian target keberhasilan kurun waktu lima tahun kedepan dari tahun 2021 – 2026. Dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Blitar Tahun 2021 – 2026 yang telah ditetapkan, maka selanjutnya dirumusan pernyataan tujuan dan sasaran yang mendukung pencapaian

tujuan dan sasaran RPJMD.

Rumusan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar tahun 2025 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2.1
Tujuan Dan Sasaran Tahun 2025

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Prestasi Olahraga dan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan	Persentase Peningkatan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah	0.89%
		Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga dalam Even Regional	4.05%
2.	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan Daerah	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan	52.45%
		Indeks Pembangunan Pemuda	60.65 (Indeks)
3.	Meningkatnya Prestasi Olahraga	Persentase Prestasi Olahraga	78.02%
4.	Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	86.50 (Nilai)

Sumber Data : Dispora Tahun 2025

Tujuan dan Sasaran merupakan tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan strategi kinerja PD selama 5 (lima) tahun atau disebut RENSTRA.

Tujuan yang dirumuskan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar memuat esensi dari perwujudan pelaksanaan Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih. Untuk dapat merumuskan Tujuan yang tepat, maka perlu juga untuk mengacu pada Tujuan Pembangunan dalam RPJMD Kota Blitar. Hal ini perlu dilakukan agar Tujuan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar sejalan dengan Tujuan Pembangunan Walikota dan Wakil Walikota terpilih.

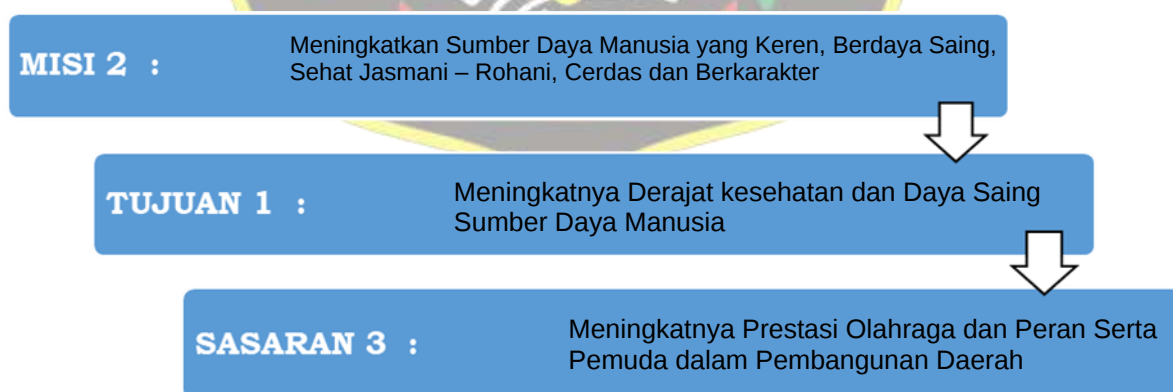
Dari Tujuan yang telah ditetapkan diatas, maka akan dirumuskan beberapa Sasaran. Definisi dari Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai dan rasional, dimana tata cara

pencapaian target dari Sasaran itu akan dituangkan kedalam Strategi dan Arah Kebijakan. Perumusan Sasaran tersebut perlu memperhatikan Indikator Kinerja yang sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Indikator Kinerja Sasaran inilah yang akan ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar yang akan ditetapkan dalam Penetapan Kinerja dan dijadikan acuan pelaksanaan Program Kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar selama kurun waktu 5 (lima) tahun.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam perumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut diatas serta strategi dan arah kebijakan yang telah ditentukan, maka disusunlah langkah-langkah rencana strategis yang lebih operasional untuk kurun waktu 5 (lima) tahun, meliputi Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan merupakan penjabaran dari kebijakan strategis dengan tetap mengacu pada Program Pembangunan RPJMD Kota Blitar Tahun 2021-2026.

Keterkaitan RENSTRA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dengan RPJMD Kota Blitar Tahun 2021 – 2026 sebagai berikut :



Indikator Sasaran dalam RPJMD tersebut kemudian menjadi Tujuan dalam RENSTRA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2021 – 2026. Indikator Kinerja tersebut secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai

selama kurun waktu 5 (Lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD sebagaimana *Tabel 2.2*. Dengan demikian indikator kinerja berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan sasaran atau kegiatan.

Adapun Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2021 – 2026 secara terperinci sebagaimana dalam *Lampiran 1* LKjIP Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2025.



Tabel 2.2
Keterkaitan RPJMD Kota Blitar 2021 – 2026
Dengan Renstra Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2021 -2026

RPJMD KOTA BLITAR, MISI : 2 MENINGKATKAN SDM YANG KEREN, BERDAYA SAING, SEHAT JASMANI – ROHANI, CERDAS DAN BERKARAKTER			RENSTRA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA		
TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
Meningkatnya Derajat Kesehatan dan Daya Saing SDM	<i>Meningkatnya Prestasi Olahraga dan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah</i>	Persentase Peningkatan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga dalam Even Regional	<i>Meningkatnya Prestasi Olahraga dan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah</i>	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan Daerah Meningkatnya Prestasi Olahraga	Tingkat partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan Persentase Prestasi Olahraga

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kememudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2021 - 2026, yang akan dilaksanakan melalui kegiatan tahunan. Rencana kinerja tersebut diuraikan dan ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, yang merupakan komitmen Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Blitar dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan Sampai dengan Tahun 2026.

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar di Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga
Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Prestasi Olahraga dan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah	Persentase Peningkatan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah	0.89%
		Persentase Peningkatan Prestasi olahraga dalam Even Regional	4.05%
2.	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan Daerah	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan	52.45%
		Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	60.65 (Indeks)
3.	Meningkatnya Prestasi Olahraga	Persentase Prestasi olahraga	78.02%
4.	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP PD	0.89%

Sumber Data : Dispora Tahun 2025

Untuk mendukung pelaksanaan Sasaran Strategis OPD sebagaimana tertuang didalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, maka Dinas Kepemudaan dan Olahraga didukung dengan anggaran sebesar **Rp. 14.872.423.079,-** (*Empat Belas Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Empat Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Tujuh Puluh Sembilan Rupiah*) untuk melaksanakan 4 (Empat) Program Kerja antara lain :

No.	Program	Anggaran	Sumber Dana
1	2	3	4
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 5.165.677.057,-	Dana Alokasi Umum, Pendapatan Bagi Hasil
2.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 2.502.938.200,-	Pendapatan Bagi Hasil
3.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp. 6.875.156.622,-	Pendapatan Bagi Hasil
4.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp. 328.651.200,-	Pendapatan Bagi Hasil
J U M L A H		Rp. 14.872.423.079,-	

Sumber Data : Dispora Tahun 2025

C. Progres Tindak Lanjut atas Rekomendasi LKj IP Tahun 2024

Sebagai bentuk keberlanjutan atas pencapaian kinerja Sekretariat Daerah tahun 2024, maka sudah ditetapkan langkah-langkah perbaikan dalam rangka pencapaian kinerja pada tahun-tahun berikutnya atas kendala atau permasalahan yang dihadapi. Guna mengetahui progress langkah-langkah perbaikan tersebut, maka perlu kami laporkan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.4
Progres Tindak Lanjut atas Rekomendasi LKj IP
Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2024

No	Permasalahan/ Kendala yang dihadapi	Strategi / Tindak Lanjut	Pemetaan Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Progres		Keterangan
				Sudah	Belum	
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatkan kualitas kelembagaan organisasi kepemudaan	Melaksanakan kegiatan musrenbang pemuda sekaligus verifikasi ulang OKP yang terdaftar di KNPI	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kab. / Kota Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi kepemudaan Kab. / Kota	√		Pada tahun 2025 telah dilakukan kegiatan musrenbang pemuda untuk menjangkau aspirasi pemuda sekaligus verifikasi ulang Organisasi Kepemudaan yang meliputi Kepengurusan dan keaktifan.
		Pemberian Dana Hibah untuk pengembangan organisasi kepemudaan	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kab./Kota Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi kepemudaan Kab. / Kota		√	Pemberian bantuan Hibah Kepada Organisasi Kepemudaan tidak diberikan dikarenakan menindaklanjuti adanya Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang efisiensi anggaran
2	Meningkatkan Prestasi Olahraga	Melakukan Pendampingan Konsultan Olahraga, Puslatkot dan Latihan Tanding	Program Pengembangan kapasitas Daya Saing Keolahragaan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga Sub Kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan	√		Pada tahun 2025 kegiatan Pendampingan oleh Konsultan Olahraga telah dilakukan oleh Organisasi Keolahragaan kepada cabang olahraga prestasi. Kegiatan Puslatkot dan Latihan Tanding telah dilakukan pada beberapa cabang olahraga unggulan prestasi seperti sepak bola, bulu tangkis, panjat tebing dsb.
		Penyelenggaraan sosialisasi dan pemusatan Latihan daerah (Sport Science)	Program Pengembangan kapasitas Daya Saing Keolahragaan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah	√		Penyelenggaraan Sport Science pada tahun 2025 telah dilakukan dengan tema penganganan pertama pada cedera atlet

No	Permasalahan/ Kendala yang dihadapi	Strategi / Tindak Lanjut	Pemetaan Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Progres		Keterangan
				Sudah	Belum	
			Provinsi Sub Kegiatan Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)			
		Pembinaan Organisasi olahraga Prestasi, Olahraga Rekreasi, dan Olahraga Disabilitas termasuk pemberian reward kepada atlit dan pelatih olahraga yang berprestasi.	Program Pengembang an kapasitas Daya Saing Keolahragaan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga Sub Kegiatan Pengem bangan Organisasi Keolahragaan	√		Pada tahun 2025 Pembinaan Organisasi Olahraga Prestasi, Disabilitas dan Rekreasi telah dilakukan dalam bentuk pemberian dana hibah untuk peningkatan dan pembinaan cabang olahraga
3	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Memfaatkan aplikasi sukma-e Jatim dalam pengukuran SKM Perangkat Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Sub Kegiatan Koordina si dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	√		Pemanfaatan aplikasi sukma-e Jatim telah dilakukan untuk pengukuran SKM pada Dispura tahun 2025

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran / target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik (*Perpres No 29 Tahun 2014*). Dinas Kepemudaan dan Olahraga berkewajiban melaporkan hasil kerjanya melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2021 – 2026.

Laporan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar yang dimaksud merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja sasaran strategis berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2025 dari dana APBD Kota Blitar. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2025 didukung dengan anggaran sebesar **Rp. 14.872.423.079,-** (*Empat Belas Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Empat Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Tujuh Puluh Sembilan Rupiah*) bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Bagi Hasil. Anggaran tersebut terdiri dari **BELANJA OPERASI** sebesar **Rp. 13.937.671.379,-** (*Tiga Belas Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Sembilan Rupiah*) dan **BELANJA MODAL** sebesar **Rp. 934.751.700,-** (*Sembilan Ratus Tiga Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Satu Ribu*).

1. Belanja Operasi	:	Rp.	13.937.671.379,-
2. Belanja Modal	:	Rp.	934.751.700,-
J u m l a h	:	Rp.	14.872.423.079,-

Sampai dengan 31 Desember 2025 Realisasi Belanja sebesar **Rp. 13.620.540.726,-** (*Delapan Belas Milyar Dua Ratus Enam Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Enam Rupiah*), terdiri atas **Belanja Operasi** terealisasi **Rp. 12.889.210.811,-** (*Dua Belas Milyar Delapan Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Sepuluh Ribu Delapan Ratus Sebelas Rupiah*), dan **Belanja Modal** terealisasi **Rp. 731.329.915,-** (*Tujuh Ratus Tiga Puluh Satu Juta Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Lima Belas Rupiah*).

A. Pengukuran Capaian Kinerja/Sasaran

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang ditetapkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa yang akan datang. Metode ini akan bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja merupakan proses berkesinambungan untuk menilai tingkat keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan kinerja sasaran yang didukung program dan kegiatan untuk mewujudkan tujuan instansi. Pengukuran capaian kinerja tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2025, realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja tahun 2023, target akhir Renstra Tahun 2021 – 2026 serta target nasional. Adapun cara menghitung capaian indikator kinerja dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus 1 : Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Prosentase tingkat capaian} = \frac{\text{Rencana}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

Rumus 2 : Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja

yang semakin rendah, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase tingkat capaian} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Sedangkan pemberian atribut pada capaian masing - masing indikator kinerja, dengan kriteria yaitu :

Tabel 3.1
Atribut Capaian Indikator Kinerja

No.	Nilai Capaian Kinerja		Atribut
	%	Keterangan Persentase	
1	85% s.d 100%	Delapan puluh lima persen sampai dengan seratus persen	Sangat Berhasil
2	70% s.d < 85%	Tujuh puluh persen sampai dengan kurang dari delapan puluh lima persen	Berhasil
3	55% s.d < 70%	Lima puluh lima persen sampai dengan kurang dari tujuh puluh persen	Cukup Berhasil
4	< 55%	Di bawah lima puluh lima persen	Tidak Berhasil

1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2025

Dalam implementasi Sistem AKIP, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar berkomitmen memberikan pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun yang bersangkutan. Hal tersebut dimaksudkan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian sasaran. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar telah menetapkan **4 Sasaran Strategis** / Kinerja Utama dengan **6 Indikator Kinerja Utama** beserta targetnya untuk dicapai tahun 2025.

Penjabaran analisis dan evaluasi capaian kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pencapaian Indikator Kinerja Urusan Kepemudaan
Tahun 2025

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1.	Persentase Peningkatan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah	0.89%	0.649%	72.25%
2.	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan	52.45%	51.89%	98.93%
3.	Indeks Pembangunan Pemuda	60.65 Indeks	64 Indeks	105.53%

Sumber Data : Dispora Tahun 2025

Persentase Peningkatan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah pada Tahun 2025 dihitung untuk mengetahui sejauhmana peran serta pemuda dalam pembangunan daerah yang diukur dengan keterlibatan pemuda dalam proses pengambilan keputusan di pemerintahan daerah. Dengan target sebesar 0,89% realisasi 0,649% dan diperoleh capaian sebesar **72,25%**. Capaian indikator ini dihitung dengan melihat realisasi tahun sebelumnya, sehingga ketika capaian tahun ini lebih rendah atau peningkatan nya kurang signifikan dari tahun kemarin akan berpengaruh terhadap capainya.

• **Faktor Pendukung :**

1. Dukungan regulasi dan komitmen pimpinan daerah dalam mendorong partisipasi pemuda;
2. Adanya kebijakan pemerintah daerah yang membuka ruang partisipasi publik, termasuk keterlibatan pemuda dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang), forum konsultasi publik, maupun kegiatan dialog kepemudaan;
3. Keberadaan organisasi kepemudaan dan komunitas sosial turut menjadi wadah penyaluran aspirasi generasi muda.

- **Faktor Penghambat :**

1. Masih terbatasnya jumlah pemuda yang terlibat secara langsung dalam proses pengambilan keputusan di pemerintahan daerah;
2. Tingkat pemahaman pemuda terhadap mekanisme perencanaan dan penganggaran daerah masih relatif rendah;
3. Indikator ini juga sangat dipengaruhi oleh capaian tahun sebelumnya, sehingga apabila peningkatan pada tahun berjalan tidak signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, maka persentase capaian menjadi rendah

- **Tindak Lanjut :**

1. Peningkatan kapasitas pemuda melalui pelatihan kepemimpinan, pendidikan politik, dan pemahaman proses perencanaan pembangunan daerah;

Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dapat dilihat dengan menghitung jumlah pemuda yang aktif dalam organisasi kepemudaan, dibagi dengan jumlah pemuda potensial yang memenuhi syarat untuk menjadi anggota Organisasi Kepemudaan. Dengan target 52,45% realisasi 51,89% dan diperoleh capaian sebesar **98,93%**.

- **Faktor Pendukung :**

1. Organisasi Kepemudaan yang aktif mengadakan kegiatan;
2. Kegiatan pembinaan dan pemberdayaan yang difasilitasi oleh pemerintah daerah;
3. Meningkatnya kesadaran sebagian pemuda akan pentingnya organisasi sebagai wadah pengembangan diri dan kepemimpinan;
4. Peran tokoh pemuda dalam mendorong keterlibatan pemuda dalam kegiatan organisasi.

- **Faktor Penghambat :**

1. Keterbatasan waktu pemuda karena fokus pada pendidikan dan pekerjaan;
2. Masih terdapat organisasi kepemudaan yang kegiatannya belum konsisten atau kurang menarik bagi generasi muda;

3. Belum meratanya informasi terkait keberadaan dan manfaat organisasi kepemudaan;
4. Perubahan pola interaksi pemuda yang cenderung beralih ke aktivitas digital

• **Tindak Lanjut :**

1. Melaksanakan pemahaman mengenai pentingnya organisasi kepemudaan sebagai sarana pengembangan kapasitas diri dan kontribusi pembangunan daerah;
2. Mendorong pengembangan program dan kegiatan organisasi yang lebih inovatif, kreatif, dan sesuai dengan minat generasi muda saat ini;
3. Meningkatkan pembinaan dan fasilitasi terhadap organisasi kepemudaan secara merata;
4. Mendorong pemanfaatan media sosial dan platform digital sebagai sarana promosi, komunikasi, dan rekrutmen anggota baru.

Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) digunakan untuk menilai sejauh mana suatu daerah telah memberikan kesempatan, akses, dan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan partisipasi pemuda dalam pembangunan. IPP dinyatakan dalam bentuk indeks dengan nilai antara 0 hingga 100, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan kondisi pembangunan pemuda yang lebih baik. Dengan target sebesar 60,65 realisasi 64 dan diperoleh capaian sebesar **105,53%**.

• **Faktor Pendukung :**

1. Domain Pendidikan memberikan kontribusi terbesar dengan nilai domain 86,67 menunjukkan akses pendidikan sudah berjalan baik dengan partisipasi belajar tinggi di berbagai jenjang.
2. Domain Kesehatan dan Kesejahteraan memberikan kontribusi dengan nilai domain 90,00 menunjukkan pemuda di Kota Blitar memiliki tingkat keamanan yang tinggi, prevalensi perilaku berisiko yang sangat rendah (seperti merokok dan kehamilan remaja), serta paparan kejahatan yang minim.

- **Faktor Penghambat :**

1. Domain Partisipasi dan Kepemimpinan memberikan kontribusi yang paling rendah terhadap IPP Kota Blitar dengan nilai domain 10,00 menunjukkan masih terbatasnya keterlibatan aktif pemuda baik dalam kegiatan berorganisasi maupun sosial kemasyarakatan.

- **Tindak Lanjut :**

1. Penguatan kapasitas pemuda dalam kepemimpinan melalui kegiatan *mentorship* kepemimpinan kepada organisasi kepemudaan, Penguatan Organisasi Pemuda melalui pendanaan, pelatihan maupun akses terhadap kolaborasi
2. Kolaborasi Sektor Swasta dan Komunitas melalui dukungan kegiatan pemuda, Penekanan kontribusi Duta pemuda kepada Masyarakat melalui kegiatan sosial.
3. Peningkatan Partisipasi pemuda dalam proses pengambilan keputusan melalui Musrenbang Pemuda.

Tabel 3.3
Pencapaian Indikator Kinerja Urusan Keolahragaan
Tahun 2025

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1.	Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga dalam Even Regional	4.05%	4.366%	107.8%
2.	Persentase Prestasi Olahraga	78.02%	77.14%	98.87%

Sumber Data : Dispora Tahun 2025

Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga dalam Even Regional dapat diukur dengan membandingkan hasil prestasi olahraga atlet dalam even regional saat ini dengan hasil prestasi dalam even regional pada periode sebelumnya. Dengan target 4.05% realisasi 4.366% dan capaian **107.8%**. Capaian indikator ini dihitung dengan melihat realisasi tahun sebelumnya, sehingga ketika capaian tahun ini lebih rendah atau peningkatan nya kurang signifikan dari tahun kemarin akan berpengaruh terhadap capaiannya.

- **Faktor Pendukung :**

- Dukungan pelatih, pengurus cabang olahraga, serta motivasi atlet untuk berprestasi turut menjadi faktor penting dalam peningkatan hasil dibandingkan tahun sebelumnya.

- **Faktor Penghambat :**

- Indikator ini sangat dipengaruhi oleh hasil prestasi pada tahun sebelumnya. Apabila pada periode berikutnya peningkatan tidak lebih tinggi atau cenderung stagnan, maka capaian indikator dapat menurun.

- **Tindak Lanjut :**

- Untuk menjaga dan meningkatkan capaian pada tahun mendatang, perlu dilakukan penguatan pembinaan atlet secara berkelanjutan dan terarah, khususnya pada cabang olahraga yang memiliki potensi meraih prestasi.

Persentase Prestasi Olahraga adalah metode pengukuran yang menghitung persentase pencapaian atau peningkatan prestasi olahraga dengan membandingkan hasil prestasi aktual dengan target atau hasil prestasi yang diharapkan. Target 78.02% realisasi 77.14% dan capaian **98.87%.**

- **Faktor Pendukung :**

1. Peran aktif pelatih dan pengurus cabang dalam keberlanjutan pembinaan atlet;
2. Peningkatan partisipasi atlet dalam berbagai kejuaraan;
3. Dukungan pemerintah daerah melalui fasilitasi kegiatan, bantuan sarana prasarana.

- **Faktor Penghambat :**

1. Keterbatasan sarana dan prasarana latihan pada beberapa cabang olahraga;
2. Intensitas latihan pada beberapa cabang olahraga yang masih kurang;
3. Keterbatasan pada beberapa cabang olahraga dalam mengikuti kejuaraan;

4. Regenerasi atlet yang belum optimal;
5. Keterbatasan anggaran pembinaan pada beberapa cabang olahraga.

• **Tindak Lanjut :**

1. Mendorong peningkatan fasilitas latihan pada beberapa cabang olahraga yang belum memiliki tempat latihan tetap;
2. Mendorong peningkatan kualitas pembinaan atlet khususnya pada cabang olahraga yang memiliki potensi prestasi;
3. Mendorong cabang olahraga untuk memperluas keikutsertaan dalam kompetisi;
4. Mendorong pemetaan atlet sejak usia dini dan penguatan program pembinaan jangka panjang.
5. Capaian Indikator Nilai SAKIP Perangkat Daerah

Tabel 3.4
Pencapaian Indikator Kinerja
Nilai Sakip Perangkat Daerah Tahun 2024

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1.	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	86.50 Nilai	86.50 Nilai	100%

Sumber Data : Dispora Tahun 2025

Nilai SAKIP Perangkat Daerah pada Tahun 2025 tercapai dengan nilai A (86.50) dari target nilai A (86.50). Nilai tersebut naik dari tahun 2024 yaitu sebesar A (85.90).

• **Faktor pendukung :**

1. Dokumen perencanaan kinerja yang disusun telah memenuhi standar yang baik dan memadai;
2. Dokumen perencanaan telah menggambarkan konsisi tujuan dan sasaran yang harus dicapai;
3. Dokumen Renstra telah menjadi acuan untuk menyusun dokumen rencana kinerja tahunan dan dokumen perencanaan dan anggaran (DPA);
4. Pemantauan capaian kinerja sampai tahun berjalan telah dilaksanakan;

5. Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) disusun dan secara umum berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan dalam SKP untuk mendukung IKU Perangkat Daerah;
 6. Penetapan Indikator Kinerja Utama dan definisi operasional atas indikator yang ingin dicapai dan cara perhitungan data dengan spesifik dan memadai;
 7. SOP Pengumpulan data kinerja telah ditetapkan dan dalam melakukan pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan teknologi informasi;
 8. Monitoring atas capaian Kinerja telah dilakukan melalui monev rencana aksi, monev RKPD dan pengukuran kinerja eselon 2,3,4;
 9. Pengukuran Kinerja telah dilakukan dan hasilnya digunakan dalam penyesuaian tunjangan kinerja;
 10. Hasil pengukuran kinerja telah diselaraskan dengan langkah perbaikan dan telah dimut dalam kebijakan;
 11. Pengukuran kinerja telah dipahami setiap pegawai dan dilaksanakan;
 12. Dokumen laporan kinerja telah disusun sesuai standart, telah diformalkan, dilakukan revidi, dipublikasikan dan disampaikan tepat waktu;
 13. Evaluasi mandiri sesuai ketentuan yang berlaku telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai dan dilaksanakan menggunakan aplikasi SI Vakip.
- **Faktor Penghambat :**
 1. Belum seluruh indikator sasaran masuk dalam rencana aksi;
 2. Belum melengkapi SOP yang menunjukkan keterlibatan perangkat daerah/instansi lain dalam mendukung kinerja;
 3. Data Dukung untuk mengukur capaian kinerja belum optimal;
 4. Pada Monev RKPD, analisa permasalahan dan rekomendasi masih bersifat template;
 5. Dalam Laporan kinerja LKJiP 2024 belum optimal dalam mengulas permasalahan/kendala terhadap indikator kinerja.
 - **Tindak lanjut:**
 1. Menyusun SOP yang menunjukkan keterlibatan perangkat daerah/instansi lain dalam mendukung kinerja;

2. Melengkapi data dukung yang mendukung pengukuran capaian kinerja;
3. Perbaikan monev rencana aksi, monev RKPD dan pengukuran capaian kinerja eselon 2,3,4 yang dilengkapi dengan permasalahan serta rekomendasi yang memadai;
4. Menganalisa permasalahan dari masing-masing indikator khususnya pada yang tidak tercapai dan rekomendasi atas permasalahan untuk diakomodir pada dokumen perencanaan selanjutnya;
5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 – 2025.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 – 2025

Perbandingan data kinerja antara realisasi kinerja tahun 2023 sampai dengan tahun 2025 untuk setiap indikatornya adalah sebagai berikut:



Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Kinerja
Tahun 2023 – 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Dan Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan	Persentase Peningkatan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah	0,74%	0,975%	0.89%	0,97%	1%	0.643%	131.08%	102,56%	72.25%
		Persentase Peningkatan Prestasi olahraga dalam Even Regional	10,68%	3,16%	4.05%	12,5%	3,04%	4.366%	117,04%	96,20%	107.8%
2.	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan Daerah	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan	50,9%	51,35%	52.45%	51,05%	51,56%	51.89%	100,09%	100,41%	98.93%
		Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	NA	59,67	60.65 Indeks	NA	59,67	64 Indeks	NA	100%	105.53%
3.	Meningkatnya Prestasi Olahraga	Persentase Prestasi Olahraga	72%	74%	78.02%	71,73%	73,91%	77.14%	99,6%	99,87%	98.87%
4.	Meningkatnya tata kelola Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	A (84,20)	A (84,21)	86.50 Nilai	A (84,84)	A (85,90)	86.50 Nilai	100,76%	102%	100%

Sumber Data : Dispora Tahun 2025

Dari perbandingan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Persentase Peningkatan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024 mencapai target yang telah ditetapkan, dengan capaian kinerja di tahun 2023 sebesar 131,08%, tahun 2024 sebesar 102,56%. Sedangkan di tahun 2025 target tidak tercapai dengan capaian 72,25%. Faktor Penghambat capaian 2025 adalah tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan yang tidak mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, sehingga mempengaruhi peran serta pemuda dalam pembangunan daerah.

Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga dalam Event Regional pada tahun 2023 tercapai dengan capaian kinerja sebesar 117,04%, pada tahun 2024 tidak tercapai dengan capaian 96,20%, dan pada tahun 2025 tercapai dengan capaian sebesar 107,8%. Capaian ini sangat dihitung dengan melihat Persentase Prestasi Olahraga dan melihat capaian tahun sebelumnya. Perbedaan target di tahun 2023 ke tahun 2024 terlihat signifikan dikarenakan di tahun 2023 event olahraga kembali aktif diselenggarakan setelah sempat tertunda dikarenakan pandemi.

Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan pada tahun 2023 capaian kinerja sebesar 100,09%, tahun 2024 capaian kinerja sebesar 100,41%, sedangkan pada tahun 2025 tidak tercapai dengan capaian 98,93%. Manajemen organisasi yang kurang tertata juga menyebabkan kegiatan tidak rutin, sehingga menurunkan minat pemuda untuk bergabung atau tetap aktif.

Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) adalah indikator baru yang mulai dihitung pada tahun 2024. Realisasi IPP pada tahun 2024 sebesar 59,67 dengan capaian 100%, pada tahun 2025 tercapai dengan capaian sebesar 105,53%. Faktor Pendukung capaian IPP adalah Domain pendidikan dan Domain Kesehatan yang memiliki nilai tinggi.

Persentase Prestasi Olahraga pada tahun 2023 capaian sebesar 99,6% meningkat pada tahun 2024 menjadi 99,87%, dan pada tahun 2025 menurun menjadi 98,87%. Faktor Penghambat nya dikarenakan kurangnya

jumlah atlet prestasi yang mengikuti kejuaraan.

Capaian Kinerja Nilai SAKIP Perangkat Daerah telah memenuhi target sampai dengan akhir periode RENSTRA tahun 2021-2026. Capaian Kinerja Tahun 2023-2025 tercapai. Tahun 2023 sebesar 100,76%, dan tahun 2024 sebesar 102%, dan tahun 2025 capaian sebesar 100%. Hal ini menunjukkan tata kelola kinerja, perencanaan, dan akuntabilitas telah berjalan sangat baik dan sesuai ketentuan.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode Renstra

Perbandingan realisasi kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2025 sampai dengan periode Rencana Strategis Satuan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2021 – 2026 ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.6
Perbandingan Realisasi Kinerja
Sampai Dengan Akhir Periode Renstra

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Dan Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan	Persentase Peningkatan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah	4.25%	3.583%	84.3%
		Persentase Peningkatan Prestasi olahraga dalam Even Regional	31,42%	32.186%	102.43%
2.	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan Daerah	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan	52,25%	51.89%	99.31%
		Indeks Pembangunan	54,26 Indeks	64 Indeks	117.95%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
		Pemuda (IPP)			
3.	Meningkatnya Prestasi Olahraga	Persentase Prestasi Olahraga	78%	77.14%	98.89%
4.	Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	84,87 A (Nilai)	86.5 Nilai	101.92%

Sumber Data : Dispora Tahun 2025

Secara umum, capaian kinerja sampai akhir periode Renstra menunjukkan hasil yang cukup baik, dengan sebagian besar indikator telah mencapai bahkan melampaui target akhir Renstra. Dari enam indikator yang diukur, terdapat tiga indikator yang melampaui target ($>100\%$), dua indikator mendekati target ($\geq 98\%$), dan satu indikator yang masih perlu ditingkatkan.

Persentase Peningkatan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah mencapai 84,3% dari target akhir Renstra. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan peran pemuda belum sepenuhnya optimal dan masih memerlukan penguatan strategi partisipasi pemuda dalam pembangunan daerah.

Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga dalam Event Regional mencapai 102,43%, yang berarti telah melampaui target Renstra. Capaian ini menunjukkan pembinaan dan dukungan terhadap atlet daerah berjalan efektif dan memberikan hasil yang positif.

Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan mencapai 99,31% dari target, yang berarti hampir memenuhi target akhir Renstra. Hal ini menunjukkan partisipasi pemuda sudah cukup baik, namun masih perlu dorongan agar mencapai atau melampaui target.

Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) mencapai 117,95%, jauh melampaui target. Capaian ini mengindikasikan bahwa pembangunan pemuda secara multidimensi (pendidikan, kesehatan, partisipasi, dan kesempatan kerja) mengalami perkembangan yang signifikan.

Persentase Prestasi Olahraga mencapai 98,89% dari target Renstra. Capaian ini menunjukkan prestasi olahraga daerah relatif stabil dan mendekati

target, meskipun masih terdapat ruang peningkatan agar melampaui target yang ditetapkan.

Nilai SAKIP Perangkat Daerah mencapai 101,92%, melampaui target nilai A (84,87). Hal ini menunjukkan tata kelola kinerja, perencanaan, dan akuntabilitas telah berjalan sangat baik dan sesuai ketentuan.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Kabupaten Tulungagung

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tulungagung :

Tabel 3.7
Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Dispora Kabupaten Tulungagung

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2025	Realisasi Provinsi	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Dan Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan	Persentase Peningkatan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah	0.643%	-	Tidak bisa disandingkan karena tidak diukur oleh dispora Kabupaten Tulungagung
		Persentase Peningkatan Prestasi olahraga dalam Even Regional	4.366%	-	Tidak bisa disandingkan karena tidak diukur oleh dispora Kabupaten Tulungagung
2.	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan Daerah	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan	51.89%	26.17%	Capaian di Kota Blitar lebih tinggi dibandingkan dengan Kabupaten Tulungagung, yang mengindikasikan partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaan sudah cukup baik.

		Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	64 Indeks	-	Tidak bisa disandingkan karena tidak diukur oleh dispora Kabupaten Tulungagung
3.	Meningkatnya Prestasi Olahraga	Persentase Prestasi Olahraga	77.14%	57.49%	Capaian di Kota Blitar lebih tinggi dibandingkan dengan capaian Kabupaten Tulungagung. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi olahraga daerah relatif lebih baik.
4.	Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	86.50 Nilai	78.55 Nilai	Capaian di Kota Blitar lebih tinggi dibandingkan dengan capaian Kabupaten Tulungagung. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat akuntabilitas kinerja berada pada kategori yang lebih baik.

Sumber Data : Dispora Tahun 2025

B. Akuntabilitas Keuangan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Kepemudaan dan Olahraga pada Tahun 2025 didukung dengan anggaran sebesar **Rp14.872.423.079,-** (Empat Belas Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Empat Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Tujuh Puluh Sembilan Rupiah) bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Bagi Hasil. Anggaran tersebut terdiri dari **BELANJA OPERASI** sebesar **Rp. 13.937.671.379,-** (Tiga Belas Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Sembilan Rupiah) dan **BELANJA MODAL** sebesar **Rp. 934.751.700,-** (Sembilan Ratus Tiga Puluh Empat Juta Tujuh

Ratus Lima Puluh Satu Ribu).

1. Belanja Operasi	: Rp.	13.937.671.379,-
2. Belanja Modal	: Rp.	943.751.700,-
J u m l a h	: Rp.	14.872.423.079,-

Sampai dengan 31 Desember 2025 Realisasi Belanja sebesar **Rp. 13.620.540.726,-** (Tiga Belas Milyar Enam Ratus Dua Puluh Juta Lima Ratus Empat Puluh Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Enam Rupiah), terdiri atas **Belanja Operasi** terealisasi **Rp. 12.889.210.811,-** (Dua Belas Milyar Delapan Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Sepuluh Ribu Delapan Ratus Sebelas Rupiah), dan **Belanja Modal** terealisasi **Rp. 731,329,915,-** (Tujuh Ratus Tiga Puluh Satu Juta Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Lima Belas Rupiah).

1. Aloaksi Per Sasaran Pembangunan

Untuk mengetahui persentase anggaran pada sasaran strategis dibandingkan dengan keseluruhan anggaran belanja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2025 ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.8
Alokasi Per Sasaran Pembangunan

No	Tujuan	Sasaran	Pagu Anggaran (Rp.)	% Anggara n
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Prestasi Olahraga dan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan Daerah	2.831.589.400,-	19.04%
		Meningkatnya Prestasi Olahraga	6.875.156.622,-	46.23%
2.	Meningkatnya tata kelola Perangkat Daerah	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	5.165.677.057,-	34.73%
TOTAL ANGGARAN			14.872.423.079,-	100%

Sumber Data : Dispora Tahun 2025

2. Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sedangkan pencapaian kinerja dan anggaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2025 ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.9
Pencapaian Kinerja Dan Anggaran

Tujuan / Sasaran / Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
Tujuan : Meningkatnya Prestasi Olahraga dan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah	Persentase Peningkatan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah	0.89%	0.649 %	72.25 %	2.831.589.400	2.208.221.759	77.89 %
Sasaran : Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan daerah	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan	52.45 %	51.89 %	98.93 %			
	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	60.65 Indeks	64 Indeks	105.53 %			
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan yang aktif	87%	83%	95.4%	2.502.938.200	1.879.573.560	75.09 %
	Persentase Pemuda yang mendapatkan Pelatihan Kader, Pengembangan Kepemimpinan, Kepedulian,	6.88%	6.9%	100.29 %			

Tujuan / Sasaran / Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
	Kesukarelawan dan Kepeloporan Pemuda						
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepramukaan	Persentase Kelompok Pramuka Aktif	73%	82%	112.33 %	328.651.200	328.648.199	100%
Tujuan : Meningkatnya Prestasi Olahraga dan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah	Persentase Peningkatan Prestasi olahraga dalam Even Regional	4.05%	4.366 %	107.8 %	6.875.156.622	6.649.404.938	96.72 %
Sasaran : Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase Prestasi Olahraga	78.02 %	77.14 %	98.87 %			
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Cakupan Pembinaan Atlet Muda	42%	45.47 %	108.26 %	6.875.156.622	6.649.404.938	96.72 %
	Cakupan Pelatih yang tersertifikasi	70%	68.95 %	98.5%			
	Cakupan fasilitas olahraga sesuai standar	73%	73.33 %	100.45 %			

Tujuan / Sasaran / Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
Tujuan : Meningkatkan Tata Kelola Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	86.50 Indeks	86.50 Indeks	100%	5.165.677.057	4.762.914.029	92.2 %
Sasaran : Meningkatkan kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	86.50 Indeks	86.50 Indeks	100%			
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	86.5 Indeks	87.85 Indeks	101.56 %	5.165.677.057	4.762.914.029	92.2 %

Sumber Data : Dispora Tahun 2025

3. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam mengukur akuntabilitas keuangan dilakukan evaluasi lanjutan dalam bentuk Efisiensi Penggunaan Sumber Daya. Adapun kebijakan keuangan pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar pada tahun 2025 berpedoman RENSTRA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2021 - 2026 yang telah ditetapkan, sehingga dapat mendukung pencapaian Sasaran Strategis Daerah. Kebijakan keuangan dilaksanakan dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas penggunaan belanja daerah dengan mengutamakan pencapaian program dan kegiatan prioritas melalui pelaksanaan tugas pokok dan fungsi OPD.

Untuk mewujudkan komitmen kinerja Tahun 2025 sebagaimana uraian tersebut di atas, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar menganggarkan Belanja Operasi dan Belanja Modal dalam APBD Tahun 2025. Adapun Efisiensi penggunaan Sumber Daya Dinas kepemudaan dan Olahraga Kota

Blitar Tahun 2024 tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
2.	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan Daerah	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan	98.93%	77.89%	1.27	Efisien
		Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	105.53%	77.89%	1.36	Efisien
3.	Meningkatnya Prestasi Olahraga	Persentase Prestasi Olahraga	98.87%	96.72%	1.02	Efisien
4.	Meningkatnya tata kelola Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	100%	92.2%	1.08	Efisien

Sumber Data : Dispora Tahun 2025

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indikator Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan sebesar 98,93% dengan penyerapan anggaran 77,89%, menghasilkan tingkat efisiensi 1,27 (**Efisien**). Nilai ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan anggaran yang tidak terlalu besar, tingkat partisipasi pemuda hampir mencapai target secara optimal. Kondisi ini mencerminkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan cukup efektif dalam mendorong keterlibatan pemuda, serta menunjukkan adanya potensi peningkatan capaian apabila dukungan program terus diperkuat.

Indikator Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) menunjukkan capaian sebesar 105,53% dengan penyerapan anggaran 77,89% dan tingkat efisiensi 1,36 (**Efisien**). Hal ini menandakan kinerja yang sangat baik karena target

terlampai dengan penggunaan anggaran yang relatif hemat. Tingginya efisiensi menunjukkan bahwa program pembangunan pemuda memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pemuda, baik dari aspek pendidikan, kesehatan, maupun partisipasi sosial.

Indikator Persentase Prestasi Olahraga sebesar 98,87% dengan penyerapan anggaran 96,72%, sehingga menghasilkan tingkat efisiensi 1,02 (**Efisien**). Ini menunjukkan bahwa kinerja hampir mencapai target dengan penggunaan anggaran yang seimbang. Program pembinaan olahraga dinilai berjalan cukup efektif dan stabil, meskipun masih terdapat ruang kecil untuk peningkatan agar target dapat dilampaui pada periode berikutnya.

Indikator Nilai SAKIP Peringkat Daerah mencapai 100% dari target dengan penyerapan anggaran sebesar 92,2% dan tingkat efisiensi 1,08 (**Efisien**). Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola kinerja organisasi telah berjalan dengan baik dan mampu mencapai target secara optimal tanpa harus menggunakan seluruh anggaran yang tersedia. Kondisi ini mencerminkan pengelolaan administrasi dan manajemen kinerja yang efektif serta efisien.

C. Prestasi/Penghargaan

Pada tahun 2025 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar mendapatkan penghargaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) dari Walikota Blitar berkaitan dengan *AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2025* dengan predikat “ A “ (*MEMUASKAN*) dengan Nilai 86,5.

Pada Bidang Olahraga ada beberapa Cabang Olahraga yang berprestasi di tingkat Nasional / Regional diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3.11
Even Olahraga Yang Diikuti Dan Prestasi Tahun 2025

No	Cabor	Kejuaraan	Medali
1	2	3	4
1	Panahan	PORPROV IX JATIM 2025	2 Emas 2 Perak
2	Wushu Sanda	PORPROV IX JATIM 2025	2 Emas 1 Perunggu
3	Tinju	PORPROV IX JATIM 2025	2 Emas 1 Perunggu

No	Cabor	Kejuaraan	Medali
1	2	3	4
4	Panjat Tebing	PORPROV IX JATIM 2025	1 Emas 1 Perak 3 Perunggu
5	Bridge	PORPROV IX JATIM 2025	1 Emas 2 Perunggu
6	Aeromodeling	PORPROV IX JATIM 2025	3 Perak
7	Tenis	PORPROV IX JATIM 2025	1 Perak 2 Perunggu
8	Taekwondo	PORPROV IX JATIM 2025	1 Perak 2 Perunggu
9	Dance Sport	PORPROV IX JATIM 2025	1 Perak 2 Perunggu
10	Muaythai	PORPROV IX JATIM 2025	1 Perak
11	Sepak Takraw	PORPROV IX JATIM 2025	1 Perak
12	Billiar	PORPROV IX JATIM 2025	1 Perak
13	Sepatu Roda	PORPROV IX JATIM 2025	1 Perak
14	Barrongsai	PORPROV IX JATIM 2025	1 Perunggu
15	Angkat Besi	PORPROV IX JATIM 2025	1 Perunggu
16	Karate	PORPROV IX JATIM 2025	1 Perunggu
17	Senam	PORPROV IX JATIM 2025	2 Perunggu
18	Atletik	PEPARPEDA II JATIM 2025	4 Emas 1 Perunggu
19	ULD	FORNAS VIII 2025	1 Perak 1 Perunggu

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. LKjIP juga disusun karena perannya sebagai alat kendali, penilai kualitas kerja dan sebagai pendorong perwujudan *Good Governance*. Dilain pihak, LKjIP juga merupakan media pertanggung jawaban kepada publik yang dapat digunakan sebagai alat introspeksi dan refleksi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab.

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2025 disusun berdasarkan RENSTRA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2021 - 2026 dengan kesuaian RPJMD Kota Blitar Tahun 2021 - 2026, Dokumen RKPD tahun 2025, Capaian IKU Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2025 serta Perjanjian Kinerja 2025 beserta perubahannya. Dalam laporan ini mengukur Sasaran Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar yang terdiri dari :

Indikator Persentase Peningkatan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah pada Tahun 2025 dihitung untuk mengetahui Sejauhmana peran serta pemuda dalam pembangunan daerah yang diukur dengan keterlibatan pemuda dalam proses pengambilan keputusan di pemerintahan daerah. Dengan target sebesar 0,975 realisasi 1,00% dan diperoleh capaian sebesar 113,64% dan termasuk Kategori **SANGAT BERHASIL**.

Indikator Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dengan capaian 100,12% pada Tahun 2025 berasal dari perhitungan Persentase Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan Tahun N – Tahun N-1 dibagi Persentase Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan Tahun N-1. Dari target 51,50% bisa direalisasikan 51,56% dan

termasuk Kategori **SANGAT BERHASIL**.

Indikator Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) dengan capaian 113,65% pada tahun 2025 berasal dari perhitungan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) Tahun 2025. Dari target 52,50% bisa direalisasikan 59,67% dan termasuk kategori **SANGAT BERHASIL**.

Indikator Peningkatan Prestasi Olahraga dalam Even Regional dapat diukur dengan membandingkan hasil prestasi olahraga atlet dalam even regional saat ini dengan hasil prestasi dalam even regional pada periode sebelumnya. Dengan target 3,16% realisasi 3,04% dan capaian 96,20% dan termasuk kategori **BERHASIL**.

Indikator Persentase Prestasi Olahraga dengan capaian 99,87% pada Tahun 2025 berasal dari perhitungan Persentase Atlet yang Berprestasi Tahun N – Tahun N-1 dibagi Persentase Atlet yang Berprestasi Tahun N-1. Dari target 74% bisa direalisasikan 73,91% dan termasuk Kategori **BERHASIL**.

Indikator Nilai SAKIP Perangkat Daerah dengan capaian 102% pada Tahun 2025 berasal dari perhitungan Nilai SAKIP Perangkat Daerah pada Tahun N. Dari target Predikat A dengan nilai 84,21 bisa direalisasikan Predikat A dengan nilai 85,90 dan termasuk Kategori **SANGAT BERHASIL**.

Tabel 4.1
Capaian Kinerja Dinas Kepemudaan Dan Olahraga
Kota Blitar Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sangat Berhasil	Berhasil
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Dan Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan	Persentase Peningkatan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah	0.89%	0.643%	72.25%		√
		Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	4.05%	4.366%	107.8%	√	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sangat Berhasil	Berhasil
1	2	3	4	5	6	7	8
		dalam Even Regional					
2.	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan Daerah	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan	52.45%	51.89%	98.93%		√
		Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	60.65 Indeks	64 Indeks	105.53%	√	
3.	Meningkatnya Prestasi Olahraga	Persentase Prestasi Olahraga	78.02%	77.14%	98.87%		√
4.	Meningkatnya tata kelola Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	86.50 Nilai	86.50 Nilai	100%	√	

Sumber Data : Dispora Tahun 2025

B. Langkah Perbaikan/Saran

Tabel 4.2
Rencana Tindak Lanjut Lkj IP Dinas Kepemudaan Dan
Olahraga Kota Blitar Tahun 2025

No	Permasalahan/Kendala yang dihadapi	Strategi/Rencana Tindak Lanjut	Pemetaan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Ukuran Keberhasilan	Timeline		
					Tahun 2026 (Murni)	Tahun 2026 (Perubahan)	Tahun 2027
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan yang masih belum optimal berdampak pada belum maksimalnya peran pemuda dalam pembangunan daerah	Pemberian Bantuan Pendidikan Sekolah Tinggi untuk meningkatkan kapasitas Pemuda	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembagnan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota	Meningkatnya jumlah pemuda penerima bantuan yang melanjutkan dan menyelesaikan pendidikan tinggi. Meningkatkan kompetensi dan kapasitas pemuda. (keterlibatan dalam kegiatan non-akademik, seperti organisasi kampus, pelatihan, penelitian, prestasi akademik, atau kegiatan pengembangan diri lainnya.) Meningkatkan kontribusi terhadap	√		√

No	Permasalahan/Kendala yang dihadapi	Strategi/Rencana Tindak Lanjut	Pemetaan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Ukuran Keberhasilan	Timeline		
					Tahun 2026 (Murni)	Tahun 2026 (Perubahan)	Tahun 2027
1	2	3	4	5	6	7	8
				pembangunan daerah (keterlibatan dalam kegiatan sosial, pengabdian masyarakat, program kepemudaan, atau penerapan ilmu yang diperoleh untuk mendukung pembangunan di lingkungan sekitar)			
		Seminar Kepemudaan dengan tema peran pemuda dalam pembangunan daerah dan Pengenalan Organisasi Kepemudaan	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda	Meningkatnya jumlah partisipasi peserta, serta keterwakilan pemuda dari berbagai wilayah, sekolah, kampus, dan komunitas Meningkatkan pemahaman peserta tentang peran pemuda dan organisasi kepemudaan	-		√

No	Permasalahan/Kendala yang dihadapi	Strategi/Rencana Tindak Lanjut	Pemetaan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Ukuran Keberhasilan	Timeline		
					Tahun 2026 (Murni)	Tahun 2026 (Perubahan)	Tahun 2027
1	2	3	4	5	6	7	8
			Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota	(Keaktifan peserta dalam sesi tanya jawab/diskusi, serta respon atau umpan balik peserta terhadap materi yang disampaikan) Meningkatnya minat pemuda untuk bergabung dalam organisasi kepemudaan. (Jumlah peserta yang mendaftar atau menyatakan minat untuk bergabung dengan organisasi kepemudaan)			
		Pembentukan Duta Pemuda dalam upaya mengajak untuk aktif berpartisipasi	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan Penyadaran,	Meningkatnya jumlah Duta Pemuda yang terpilih sesuai target, keterwakilan wilayah/kecamatan,	-		√

No	Permasalahan/Kendala yang dihadapi	Strategi/Rencana Tindak Lanjut	Pemetaan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Ukuran Keberhasilan	Timeline		
					Tahun 2026 (Murni)	Tahun 2026 (Perubahan)	Tahun 2027
1	2	3	4	5	6	7	8
		dalam pembangunan daerah dan berorganisasi	Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota	Meningkatnya keterlibatan aktif dalam kegiatan sosialisasi dan program kepemudaan setelah dikukuhkan. Meningkatnya jumlah pemuda yang mengikuti kegiatan kepemudaan, bergabung dalam organisasi, atau terlibat dalam program pembangunan daerah setelah adanya peran Duta Pemuda.			
2	Capaian prestasi olahraga pada event regional masih belum menunjukkan peningkatan yang signifikan	Pencarian Atlet Muda melalui kejuaraan cabang olahraga antar sekolah	Program Pengembangan kapasitas Daya Saing Keolahragaan Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah	Tingkat partisipasi sekolah dan peserta memenuhi atau melampaui target. Tersusunnya daftar atlet potensial hasil kejuaraan yang	√		√

No	Permasalahan/Kendala yang dihadapi	Strategi/Rencana Tindak Lanjut	Pemetaan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Ukuran Keberhasilan	Timeline		
					Tahun 2026 (Murni)	Tahun 2026 (Perubahan)	Tahun 2027
1	2	3	4	5	6	7	8
			Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/kota	diserahkan kepada cabor. Adanya tindak lanjut berupa pemusatan latihan atau seleksi tingkat lebih tinggi (oleh cabor).			
		Pengiriman atlet mengikuti kejuaraan regional/provinsi	Program Pengembangan kapasitas Daya Saing Keolahragaan Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan Kejuaraan Olahraga	Meningkatnya persentase keikutsertaan atlet sesuai target Meningkatkan capaian prestasi dibanding kejuaraan sebelumnya Meningkatkan jumlah atlet yang lolos ke pelatda provinsi	√		√

No	Permasalahan/Kendala yang dihadapi	Strategi/Rencana Tindak Lanjut	Pemetaan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Ukuran Keberhasilan	Timeline		
					Tahun 2026 (Murni)	Tahun 2026 (Perubahan)	Tahun 2027
1	2	3	4	5	6	7	8
		Pemberian reward kepada atlit dan pelatih olahraga yang berprestasi.	Program Pengembangan an kapasitas Daya Saing Keolahragaan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga	Meningkatnya persentase atlet dan pelatih berprestasi yang menerima reward sesuai kriteria yang ditetapkan. Meningkatnya persentase atlet dan pelatih penerima reward yang tetap aktif mengikuti pembinaan atau kompetisi pada periode berikutnya. Meningkatnya Jumlah atlet/pelatih penerima reward yang kembali meraih prestasi pada tahun berikutnya.	√		√
3	Kualitas pelayanan publik yang kurang optimal	Melaksanakan survei kepuasan Masyarakat pada Sukma E-Jatim dan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota Kegiatan Perencanaan,	Meningkatnya partisipasi responden Meningkatnya Nilai Kepuasan Masyarakat (IKM)	√		√

No	Permasalahan/Kendala yang dihadapi	Strategi/Rencana Tindak Lanjut	Pemetaan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Ukuran Keberhasilan	Timeline		
					Tahun 2026 (Murni)	Tahun 2026 (Perubahan)	Tahun 2027
1	2	3	4	5	6	7	8
		menindaklanjuti hasilnya dengan rencana aksi perbaikan layanan.	Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Meningaktnya persentase tindak lanjut rencana aksi yang terealisasi			



Demikian beberapa hal yang dapat kami sampaikan dalam LKjIP Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2025 semoga dapat memberikan kejelasan terhadap gambaran atas pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi dan memberikan petunjuk kepada kita, sehingga kita senantiasa memiliki kekuatan dan kemampuan untuk tulus dan ikhlas bersama-sama membangun Kota Blitar dalam rangka mewujudkan visi dan misi daerah menuju peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat Kota Blitar.



Blitar, 10 Februari 2026

Plt. Kepala Dinas Kepemudaan dan
Olahraga Kota Blitar

HERU EKO PRAMONO S.STP, M.M.
Pembina Utama Muda
NIP.197504091996021002

KOTA BLITAR



LAMPIRAN